

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dapat peneliti ambil adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Pengolahan Sampah dengan Metode Takakura di Sukawarna.

Perencanaan yang dilakukan dalam mengembangkan program pengolahan sampah masyarakat dengan metode Takakura, pertama kali dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan masyarakat di Kelurahan Sukawarna. Dari identifikasi tersebut, pihak pemerintah menyerahkan pelaksanaan kepada Majelis Talim Miftahul Huda. Hasil identifikasi yang diperoleh menjadi landasan dalam menjalankan program. Sebelum menyelenggarakan kegiatan pengolahan sampah ini, pihak Majelis Talim mempersiapkan segala materi untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan Program Pengolahan Sampah dengan Metode Takakura di Sukawarna.

Pihak yang bertanggung jawab yang melaksanakan dan mengorganisasikan kegiatan pengolahan sampah masyarakat dengan metode Takakura Majelis Talim yang ada di lingkungan Kelurahan Sukawarna adalah Kelurahan. Materi program pengolahan sampah meliputi lingkungan hidup, bagaimana tata cara pemanfaatan sampah, pengelolaan, dan pengolahan sampah organik rumah tangga. Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan dengan menerapkan metode praktek secara langsung (metode Takakura). Pada pelaksanaan kegiatan ini pemateri yang di libatkan adalah orang-orang yang berkompeten di bidang lingkungan yaitu praktisi Takakura.

3. Evaluasi Program Pengolahan Sampah dengan Metode Takakura di Sukawarna.

Evaluasi dari program pengolahan sampah masyarakat dengan metode Takakura ini ditekan pada efektivitas dengan proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada keberhasilan pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan pengolahan sampah di masyarakat. Sehingga setiap proses yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta, dalam hal ini adalah masyarakat di Kelurahan Sukawarna. Program pengelolaan sampah sudah terstruktur dengan baik, hal ini dapat dilihat dari manfaat yang diperoleh masyarakat. Metode pembelajaran dan pelatihan sudah berjalan baik karena dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat. Materi yang diajarkan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Program

Pengolahan Sampah dengan Metode Takakura di Sukawarna.

Faktor pendukung dari pelaksanaan program pengolahan sampah masyarakat dengan metode Takakura adalah adanya kesadaran, semangat, serta bantuan dari berbagai pihak dalam menjalankan kegiatan ini. Faktor pendukung dari penyelenggaraan program pengolahan sampah masyarakat adalah PKK, Karang Taurana, RT/RW dan Kelurahan. Sedangkan faktor penghambat dalam penyelenggaraan program pengolahan sampah masyarakat di Kelurahan Sukawarna dikarenakan kurangnya distribusi produk (hasil pengolahan sampah), disamping itu pula belum adanya dari segi inovasi pengolahan sampah.

B. Saran

Saran yang dapat di ajukan kepadaMajelis Talim Miftahul Huda, Kelurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), elemen terkait dan masyarakat adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentangpemanfaatan sampah-sampah bekas, pemanfaatan lahan-lahan kosongdan lebih aktif menyerbarluaskan, menularkanProgram dan metode Takakuradi lingkungan Sukawarna. Karena Peneliti melihat dan berasumsi dengan adanya program yang berjalan secara berkelanjutan adanya perubahan yang signifikan dalam segi pola pikir dan pola perilaku di lapisan masyarakat Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Selain itu pukul rata masyarakat Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung untuk bisa mengajak dan merangkul masyarakat lebih giat dalam program ini, karena dengan adanya pemerataan Program Takakura dalam hal pembinaan dan pelatihan di Sukawarna, masyarakat mempunyai nilai edukasi dalam hal pemanfaatan sampah dengan metode Takakura.